

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta
- , (2018). *Psikologi Perkawinan Dan Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Alkitab Deuterokanonika (1997). Jakarta: LAI
- Allenshelly, J. (1982). *Kebutuhan Rohani Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup
- Dalam *jurnal STAING Kudus*: Jurusan Tarbiya. 5/2, 426
- Edi, F. (2011). *Memahami fungsi keluarga dalam perlindungan anak*. Dalam *jurnal sosiologi*. 106
- Erzad, M, A. (2017). *Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga*
- Gabriella, dkk. (1991). *Katekese Keluarga*. Jakarta: LUCEAT
- Gilarso. (1996). *Membangun Keluarga Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius
- Hartono, H. (2015). Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama. Dalam *jurnal Edukare, wahana komunikasi Pendidikan*. 1/1, 1
- Heryatno. (2008). *Diktat Pendidikan Agama Katolik, Diktat mata kuliah Pendidikan Agama Katolik II untuk mahasiswa*
- Heuken. (2002). *Spiritualitas Kristiani Jakarta*: Yayasan Cipta Loka Caraka
- Konsili Vatikan II. (2013). *Gravissimus Education*. Penerj. Hardawirayana. Jakarta: Obor
- Lestri, M. (2014). Peran orang tua dalam perkembangan perilaku anak usia dini. *Jurnal ilmiah pendidikan*
- Martasudjita. (2011). *Pengantar untuk Studi dan Praktis liturgi*. Yogyakarta: Kanisius
- Muhammed & Bugin. (2015). *Pendekatan dan Metode Asesmen Sistem Informasi Komunikasi dalam Organisasi*. Jakaa: Prenadamedia
- Muttaqin, Z. (2021). Pengukuran total produktife Maintenance pada stasiun kerja dengan memperhatikan faktor resiko. Dalam *jurnal Teknik industry* 7/2, 26
- Nampar & Silpanus. (2018). Keluarga sebagai tempat pertama dan utama Pendidikan iman anak. Dalam *jurnal kateketik pastoral*. 1/1, 21

- Nazir. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Olla. (2014). *Teologi Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius
- Paus Yohanes Paulus II. (1981). *Familiaris consortio, tentang peranan keluarga Kristen dalam dunia modern* (1993) seri dokumen gerejawi no.30. dokpen. Jakarta: KWI Konferensi Wali Gereja Indonesia. (1996). *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius
- Rauch. (2010). *Katolitas bagi kaum Awam*. Yogyakarta: Kanisius
- Rosito. (2010). Spiritualitas Dalam Prespektif Psikologi positif. Dalam *Journal visi* 8/I, 37
- Rosyada. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Setyawan, W. (2010). *Tantangan Menjadi Orang Tua Yang Efektif Menurut Familiaris Consortio*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Pusaka Nusantara
- Singgih, G. (1986). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Soerjanto. (2007). *Pendidikan anak-anak dalam Keluarga Katolik*. Semarang: Komisi Pendampingan Keluarga Keuskupan Agung Semarang
- Sugiyono. (2010). *Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supratiknya. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Dalam Psikologi* Yogyakarta: Universitas Senata Dharma
- Sutarno. (2013). *Catholic Parenting*. Yogyakarta: Kanisius
- Tanti. (1987). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Thomas. (1994). *Menjadi Orang Tua Yang Efektif*. Jakarta: PT. Gremedia Pustaka Utama
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Lampiran 1

Data Narasumber

No	Narasumber	Pekerjaan	Usia
1	Rofinus Buu dan Maria Goreti Geme	Petani	38 dan 39 tahun
2	Patrisius Waja dan Marsiana Tawa	Petani dan Guru	45 dan 44 tahun
3	Ferdinandus Mau dan Emerensiana So'o	Pegawai dan Guru	45 dan 43 tahun
4	Erik Usfinit dan Emasri Marianti Wajo dan Yonas Nuga	Petani	49 dan 48 tahun
5	Yonas Nuga dan Rosadalima Tonda	Petani	60 dan 58 tahun
6	Yohanes Mbata dan Asia Pasu	Petani	48 dan 45 tahun
7	Remigius Wili dan Kristina Bude	Petani	54 dan 50 tahun
8	Yosep Ude dan Sofia Tawa	Pegawai dan Petani	55 dan 53 tahun
9	Agustinus Loar Ndona dan Yasinta Pentahu	Petani	58 dan 57 tahun
10	Tadeus Mona dan Sofia Filemon Buu	Pegawai dan Bidan	38 dan 37 tahun

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?
2. Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?
3. Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani anak?
4. Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?
5. Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?
6. Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Subyek 1 : RB, MGG

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Sebagai orang tua kami menyadari akan peran dan tugas kami, dengan ini kami mengajak anak kami mengikuti kegiatan rohani misalnya Ekaristi, Katekese dan berdoa Rosario.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Kami sebagai orang tua harus menjadi guru yang utama dalam setiap pendidikan anak, kami orang tua bertanggung jawab untuk mengasuh, membimbing dalam proses tumbuh kembang hidup rohani anak.
3	Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani?	Hidup rohani artinya hidup yang kami jalankan dalam kehidupan sehari-hari sesuai aturan dari Tuhan yang berpedoman pada Alkitab
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena dalam keluarga menjadi rumah doa untuk anak kami, karena dalam keluarga merupakan seminari dasar tempat iman anak bertumbuh dan berkembang.
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala atau masalah yang saya alami saat memberikan bimbingan kepada anak-anak adalah sulit membagi waktu karena dari pagi sampai sore berada di kebun dan malam hari susah memberikan pendampingan dengan alasan cape seharian bekerja.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Kami sebagai orang tua berusaha meluangkan waktu untuk anak. Melakukan hal-hal yang berkaitan dengan hidup rohani anak misalnya mengajarkan anak berdoa, membaca kitab suci.

Subyek 2 : PW, MT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Mengajak anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hidup rohani anak seperti: doa Rosario, Katekese, Sekami, mengikuti perayaan Ekaristi.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Kami selaku orang tua tentu menjadi guru pertama dan utama bagi anak-anak kami juga harus memperhatikan setiap jenjang pendidikan, mengasuh, membimbing ke dalam hal-hal yang hubungan dengan iman.
3	Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani anak?	Yang kami tahu tentang hidup rohani berarti hidup dalam Roh Kudus. Kami sebagai orang tua berupaya membimbing anak-anak kami dengan sebaik mungkin, agar apabila ada masalah, kami yakin bahwa roh kudus akan , menegur dengan cara yang baik.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena anak adalah bagian yang sangat penting dalam keluarga, sehingga kami orang tua bertanggung jawab untuk menumbuhkembangkan hidup rohani anak.
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala yang kami hadapi adalah sulit membagi waktu karena sibuk dengan bekerja, kemudian anak yang suah diatur.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Kami sebagai orang tua berupaya menyediakan sarana sebagai tempat pojok doa (patung Yesus dan Bunda Maria) sehingga anak-anak kami ingat untuk berdoa

Subyek 3 : FM, ES

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Mengajak anak untuk terbiasa untuk doa bersama dalam keluarga dan KUB, selalu memastikan anak mengikuti kegiatan rohani baik di sekolah maupun di gereja.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Anak adalah anugerah dari Tuhan untuk kami orang tua. Karena itu tanggung jawab kami sebagai orang tua adalah menyekolakan, membimbing anak kami sampai pada usia remaja hingga mereka mulai bisa mandiri.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani anak?	Yang kami ketahui adalah hidup sesuai dengan Roh kudus, artinya anak dituntun, dan diajarkan oleh dampingan roh kudus.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena anak bertumbuh dan berkembang yang paling pertama adalah lingkungan keluarga.
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala yang kami hadapi adalah kami selalu sibuk diluar rumah. sehingga kurannya waktu bersama anak
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Kami sebagai orang tua menyadari bahwa ada keterbatasan bersama anak, dengan ini kami berupaya meluangkan waktu sehingga bisa berkumpul berdoa dan bercerita dengan anak kami

Subyek 4 : EU, EMW

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Mengajak anak mengikuti Ekaristi hari Minggu, Sekami, doa di KUB bersama, mengajak anak doa bersama dalam rumah.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Tanggung jawab kami sebagai orang tua menjaga kesehatan anak-anak kami.
3	Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani?	Hidup rohani berarti hidup yang dalam bimbingan dan nanungan Roh Tuhan.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena denga nada pendampingan dari kami orang tua anak-anak kami akan bertumbuh dan berkembang dengan baik dan anak-anak kami bisa mengatasi cobaan-cobaan mempengaruhi hal buruk pada anak kami
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala atau masalah yang dihadapi adalah anak tidak fokus dengan bimbingan orang tua, berbagai alasan misalnya ngantuk, cape.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Kami orang tua berusaha mengajak anak kami untuk aktif dalam keagamaan seperti doa bersama di KUB. Dengan ini bahwa anak-anak akan semakin mengenal dan mementingkan iman mereka.

Subyek 5 : YN, RDT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kami sebagai orang tua mengajak anak untuk ikut dalam kegiatan rohani misalnya mengajarkan doa makan, doa sebelum tidur dan sesudah bangun tidur.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Sebagai orang tua kami bertanggung jawab atas pendidikan anak dan kesehatan anak, apa bila anak sakit kami bawa ke rumah sakit.
3	Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani anak?	Hidup rohani artinya hidup dalam tututan Roh Kudus. Artinya sebagai umat beriman kami yakin bahwa dengan ketekunan kami dalam berdoa, Roh Kudus Pasti menganugerahi kebaikan pada hati kami.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena dengan adanya pendampingan berpengaruh dalam membimbing hidup rohani anak, menyalurkan kasih sayang, memberi motivasi dan rasa aman kepada anak
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala yang kami hadapi adalah anak-anak yang selalu sibuk bermain bersama teman, sehingga apabila kami mengajak untuk ikut doa mereka masa bodoh.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Kami berusaha memberi pemahaman kepada anak kami, lebih mengurangi bermain bersama teman, menonton HP dan TV.

Subyek 6 : YM, AP

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Perkembangan hidup rohani anak tumbuh sejak dalam keluarga, untuk itu kami sebagai orang tua mengambil bagian dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak kami misalnya mengajarkan anak kami untuk berdoa misalnya anak doa malam di KUB, doa sebelum tidur, doa makan,
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Kami sebagai orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak kami
3	Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani anak?	Yang kami tahu, hidup rohani berarti hidup sesuai firman Tuhan. Kami sebagai orang tua berusaha mengajarkan isi firman Tuhan kepada anak kami yang mereka

No	Pertanyaan	Jawaban
		mengerti, sehingga melekat dalam hati anak.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena anak adalah titipan Tuhan sehingga dibutuhkan pendampingan, orang tua memberikan dukungan penuh terhadap anak sehingga anak bisa bertumbuh dengan baik
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala yang sering kami alami adalah ketika kami mengajarkan anak untuk membaca kitab suci, anak selalu beralasan cape, ngantuk sehingga kami sebagai orang tua hanya diam dan turuti apa yang anak mau
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Orang tua perlu menjadi contoh untuk anak, misalnya orang tua terlebih dahulu membaca kitab suci, kemudian diikuti oleh anak. Kemudian membatasi jam bermain anak

Subyek 7 : RW, KB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kami sebagai orang tua selalu mengajak anak-anak kami untuk mengikuti doa rosario di KUB, doa malam wajib, doa sebelum makan.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Kami orang tua adalah guru pertama untuk anak-anak kami dengan itu kami harus bertanggungjawab atas pendidikan anak-anak kami, mendukung segala kegiatan yang bisa membentuk anak kami dengan baik.
3	Apa yang bapa mama ketahui tentang bentuk hidup rohani anak?	Hidup rohani berarti orang yang percaya dan beriman kepada Allah.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena, anak kami membutuhkan pendampingan agar berdampak prestasi sehingga anak akan semakin cerdas di sekolah.
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Masalah yang kami sering hadapi adalah anak kami setiap hari selalu menonton tv sehingga apabila kami mau mengajar, anak kami selalu beralasan ngantuk.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Kami berupaya lebih membatasi dan mengontrol anak untuk memegang HP dan menonton TV.

Subyek 8 : YU, ST

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Sebagai orang tua, kami berperan dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak kami misalnya anak diberi kesempatan untuk memimpin doa makan, doa rosario di KUB, mengarahkan dan mendukung anak kami dalam kegiatan sekami
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Anak adalah anugerah terindah yang diberikan Tuhan kepada kami orang tua. Sehingga kami orang tua bertanggungjawab kepada anak kami seperti memelihara, melindungi, memberikan pendidikan.
3	Apa saja bentuk hidup rohani yang bapa mama ketahui?	Yang kami ketahui kedua rohani artinya hidup yang taat dan beriman pdan Allah. Sehingga apapun masalahnya dapat diselesaikan secara baik.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena dengan pendampingan dari kami orang tua bertumbuh dengan baik maka akan sangat mempengaruhi hasil pencapaian anak yang bergerak di sekolah serta karakter di rumah, lingkungan atau di masyarakat.
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala anak-anak kami lebih mementingkan menghabiskan menonton HP, dan TV . sehingga apa bila kami mengajak anak kami untuk doa mereka selalu alasan mengantuk.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Mengajak anak untuk terlibat dalam kegiatan rohani di KUB/Lingkungan seperti doa bersama, Katekese dan Ekaristi

Subyek 9 : ALN, YP

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kami orang tua ikut mengambil bagian dalam bertumbuhan hidup rohani anak kami, misalnya mengajak anak kami mengikuti Ekaristi baik pada hari minggu maupun di KUB/Lingkungan, mendorong anak ikut sekami, memberi kesempatan sesekali untuk anak memimpin doa sebelum dan sesudah makan.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Tanggung jawab kami sebagai orang tua mendukung kemampuan dan bakat anak serta memberikan pendidikan yang baik

No	Pertanyaan	Jawaban
		kepada anak kami, mengarahkan anak kami pada hal-hal baik.
3	Apa saja yang bapa mama ketahui tentang hidup rohani anak ?	Hidup rohani artinya hidup sesuai dengan iman akan Tuhan. Jika kita beriman, berarti menjalankan hidup rohani dengan baik.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena orang tua berperan dalam menjaga, mengarahkan dan membimbing anak kami agar tumbuh menjadi orang yang baik.
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kami yang selalu sibuk diluar rumah, dan ketika sudah dirumah, kami sibuk dengan Hp dan menonton sinetron. Anak kami kurang menyadari akan pentingnya kegiatan rohani.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Berusaha meluangkan waktu bersama anak, mengontrol dan mengawasi anak dalam bermain, dan memegang media sosial.

Subyek 10 : TM, SFB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Peran kami sebagai orang tua mengajak anak kami doa Rosario di KUB, menghadiri Ekaristi pada hari minggu atau pada hari lain yang terjadi di KUB/Lingkungan kami. Memberi kesempatan untuk anak memimpin doa makan di rumah.
2	Seperti apa tanggung jawab orang tua terhadap anak?	Anak adalah hadiah dari Tuhan dengan itu tanggung jawab kami orang tua adalah mengasuh, merawat, membimbing, melindungi, menumbuhkembangkan iman anak kami sesuai kemampuan, bakat, dan minat serta memberikan pendidikan kepada anak kami.
3	Apa saja yang bapa mama ketahui bentuk tentang hidup rohani anak?	Yang kami tahu hidup rohani berarti hidup dalam iman yang kokoh. Sehingga apapun masalah dalam hidup, dapat diatasi dengan baik.
4	Mengapa pendampingan hidup rohani anak itu penting?	Karena dengan ada pendampingan dari orang tua artinya orang tua memiliki peran aktif dalam memelihara, menjaga, mengarahkan dan membimbing anak agar tumbuh menjadi anak yang baik dan cerdas sesuai harapan kami orang tua.

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Kendala/masalah apa yang dialami bapa mama dalam menumbuhkembangkan hidup rohani anak?	Kendala kami orang tua adalah kami orang tua sibuk di luar rumah, dan kami kurangnya kesadaran dari anak kami sendiri.
6	Bagaimana cara bapa mama mengatasi masalah hidup rohani anak?	Kami orang tua berusaha meluangkan waktu untuk ada bersama anak, meskipun kami sibuk dengan pekerjaan kami.

Lampiran 4

Dokumentasi



Peneliti sedang mewawancarai, bapak Rofinus Buu dan ibu Maria Goreti Geme sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai bapak Patrisius Waja dan ibu Marsiana Tawa sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai bapak Ferdinandus Mau dan ibu Emerensiana So'o sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai bapak Erik Usfinit dan Emasri Marianti Wajo sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai bapak Yohanes Nuga dan ibu Rosadalima Tonda sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai, Bapak Yosep Ude dan Ibu Sofia Tawa sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Tadeus Mona dan Ibu Sofia Filemon Buu sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Remigius Wili dan Ibu Kristina Bude sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai bapak Yohanes Mbata dan ibu Asia Pasu sebagai orang tua



Peneliti sedang mewawancarai bapak Agustinus Loar Ndona dan ibu Yasinta Pentahu sebagai orang tua



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 409/D-1/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Hati Kudus Yesus Maunori
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar
Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 2957

Mahasiswa : ANGELINA MAR~~IA~~ HELU

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: Peran Orang Tua Terhadap Hidup Rohani Anak Usia 10-12 Tahun di Paroki Hati Kudus Yesus Maunori, dari tanggal 02-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 01 November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th

NIDN. 2730098301